

Case Study 2

Diketahui : • Sistem Perpetual, metode Average Cost

- Persediaan awal : $200 \text{ unit} \times \text{Rp } 60.000 = \text{Rp } 12.000.000$
- Pembelian pertengahan bulan : $300 \text{ unit} \times \text{Rp } 55.000 = \text{Rp } 16.500.000$
- Total persediaan = 500 unit
- Total biaya = $\text{Rp } 28.500.000$

1) Tentukan HPP metode Average Cost

$$\text{Harga rata-rata} = \frac{\text{Rp } 28.500.000}{500} = \text{Rp } 57.000$$

$$\text{HPP untuk 350 unit} = 350 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 19.950.000$$

2) Hitung Nilai Persediaan Akhir

$$\begin{aligned} \text{Sisa unit} &= (500 - 350) \\ &= 150 \text{ unit} \end{aligned}$$

$$\text{HPP} = 150 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 8.550.000$$

3) Dampak Penerapan sistem perpetual terhadap strategi pembelian:

- Sistem perpetual memberikan data real time tentang stok & biaya rata-rata.
- Dengan begitu, perusahaan bisa:
 - Mengetahui kapan waktu terbaik untuk membeli kembali.
 - mengontrol biaya agar tidak membek berlebihan
 - menjaga cash flow lebih stabil.